

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan *leverage* terhadap *Financial Distress*. Variabel dependen adalah *Financial Distress* yang diproksikan dengan *Springate S-score*. Variabel independen adalah Kepemilikan Institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan *leverage*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh 12 perusahaan pertambangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Model analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, pengujian simultan dibuktikan dengan uji F dan pengujian parsial dengan uji *t*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Secara parsial kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh dan mempunyai arah negatif terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Leverage* dan *Financial Distress*